

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pilihan karir merupakan sesuatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu memilih karir sesuai dengan yang diinginkan. Dalam membuat pilihan karir terlebih dahulu seseorang mencari mengenai berbagai macam alternatif profesi.

Profesi auditor mempunyai *stereotype* negatif yang berkaitan dengan lingkungan kerjanya. Kantor akuntan publik telah lama dikenal dengan tingginya tingkat *turnover* staff, umumnya terjadi pada staff yang baru masuk. Sangatlah tidak umum bagi suatu perusahaan kehilangan 20 sampai 30 persen pegawai barunya pada akhir tahun kedua pegawai tersebut berkerja.

Rhode et al. (1977) dalam penelitiannya tentang penyebab *turnover* dalam profesi auditor menyatakan bahwa alasan yang paling banyak diberikan untuk meninggalkan profesi auditor adalah (1) konflik antara kerja dengan kehidupan keluarga, (2) tersitanya terlalu banyak waktu, dan (3) ketidakmampuan individu yang bersangkutan untuk menggunakan bakat dan kemampuannya. Penelitian **Carcello et al (1991)** mengindikasikan atribut profesi auditorlah yang dapat mengurangi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor atau menyebabkan mereka yang sudah memilih auditor sebagai karir menjadi tidak puas. Empat karakteristik yang paling sering disebut *overtime*, *deadlines/budgets* yang tidak realitis, stres atau

tekanan pekerjaan, serta politik perusahaan. Dua dari empat karakteristik tersebut, yaitu *overtime* dan stres atau tekanan pekerjaan, juga merupakan alasan yang paling banyak dikemukakan untuk meninggalkan profesi auditor.

Accounting Education Change Commission Amerika Serikat (1993) menyatakan bahwa banyak lulusan akuntansi yang baru berkerja dalam profesi auditor menghadapi masalah tentang waktu kerja yang tidak dapat diantisipasi, *deadline*, anggaran, *stress* kerja dan balas jasa yang kurang dari yang diharapkan. Hal ini menyebabkan minat mereka untuk berkarir sebagai auditor menjadi berkurang.

Hal-hal tersebut membentuk *stereotype* tentang profesi auditor dalam masyarakat bahwa profesi auditor adalah profesi yang membosankan, gaji tidak memadai dengan pekerjaan yang menumpuk. Ada berbagai macam alternatif atau pilihan profesi dalam bidang akuntansi, salah satunya adalah auditor yang merupakan profesi yang paling diminati oleh para mahasiswa akuntansi. Ada dua macam karir sebagai auditor yaitu audit internal dan audit eksternal. Auditor eksternal merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajaran penyajian laporan tersebut.

Pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor dimulai dengan mencari informasi dan mempertimbangkan berbagai karir alternatif yang ada pada saat mereka masih kuliah. Menurut **Accounting Education Change Commission Amerika Serikat (1993)**, perkuliahan membantu mahasiswa untuk mengenali sifat

karir akuntansi dengan memberikan pengetahuan (*knowledge*) dan ketrampilan (*skills*) yang diperlukan untuk sukses dalam profesi akuntansi. Hal ini akan membantu mereka dalam membuat pilihan profesi dengan latar belakang informasi yang baik.

Pada dasarnya, pilihan karir merefleksikan minat, kepribadian, kemampuan dan latar belakang seseorang. Seseorang mencari karir yang dapat memberinya kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya. Seseorang akan merasa cocok dengan pilihan karirnya jika pilihan tersebut dapat memenuhi apa yang diinginkannya dan sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimilikinya.

Keputusan manusia untuk memilih karir merupakan hal yang kompleks dan menyangkut banyak hal dalam dimensi kehidupan manusia. Kemudian, untuk membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal yang mudah. Seseorang tidak dapat begitu saja memutuskan untuk melakukan suatu pekerjaan atau profesi yang akan membentuk karirnya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor. Hal ini perlu dilakukan agar karir yang akan dipilih untuk tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari. Untuk membuat pilihan karir seseorang mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi berdasarkan preferensinya dan kemudian mencari tahu apakah ia cocok dengan profesi tersebut.

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi tentang profesi auditor merupakan hal yang paling penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Adanya informasi yang negatif mengenai lingkungan kinerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir

sebagai auditor, dan mengalihkan pilihannya pada profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, hal ini dapat mengakibatkan profesi auditor kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Sejauh pengetahuan penulis, Penelitian yang dilakukan oleh **Sharon Ayumediaz (2005)** mengenai persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Padjajaran tentang lingkungan kerja auditor menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki persepsi positif tentang lingkungan kerja auditor cenderung memilih auditor sebagai pilihan karirnya yaitu sebanyak 62% dari total responden. Sedangkan sisanya sebanyak 38% memilih karir non auditor sebagai pilihan karir.

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Universitas yang berbeda dimana hasilnya dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian terdahulu. Selain itu, penulisan ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor dan bagaimana pilihan karirnya sebagai auditor. Kemudian juga mengetahui apakah persepsi tersebut dapat mempengaruhi pilihan karirnya, yang selanjutnya dirumuskan kedalam sebuah penelitian yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIRNYA SEBAGAI AUDITOR DI KAP”. (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Parahyangan).

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor memiliki pengaruh terhadap pilihannya untuk berkarir sebagai auditor di KAP.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan pokok yang telah diuraikan sebelumnya. Berikut ini tujuan penelitian:

1. Mengetahui apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor memiliki pengaruh terhadap pilihannya untuk berkarir sebagai auditor di KAP.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan, yaitu:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dalam melihat seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor di KAP.

2. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman kepada mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja eksternal auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor di KAP.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan lingkungan kerja eksternal auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor di KAP.